

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan profitabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini berlandaskan pada teori keagenan yang menjelaskan bahwa asimetri informasi akibat keterlambatan pelaporan keuangan dapat menurunkan kepercayaan investor, sementara adopsi sistem informasi terintegrasi dan kinerja keuangan yang baik dihipotesiskan mampu memitigasi keterlambatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan auditan dan laporan tahunan dari 35 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, dipilih melalui metode *purposive sampling*, sehingga menghasilkan 123 total observasi. Audit report lag diukur berdasarkan jumlah hari kalender sejak tanggal tutup buku (31 Desember) hingga tanggal laporan auditor independen. Implementasi ERP diukur menggunakan variabel dummy berdasarkan pengungkapan dalam laporan tahunan, dan profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Variabel kontrol yang digunakan meliputi ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kompleksitas perusahaan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem ERP tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag, mengindikasikan bahwa dalam jangka pendek, keberadaan ERP tanpa mempertimbangkan kematangan dan luasnya adopsi sistem, belum secara langsung mempersingkat proses audit pada perusahaan pertambangan. Sementara itu, profitabilitas terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag, menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas lebih tinggi cenderung menyelesaikan proses audit lebih cepat. Secara simultan, seluruh variabel dalam model berpengaruh signifikan terhadap audit report lag.

Kata Kunci: *Audit Report Lag, Enterprise Resource Planning (ERP), Profitabilitas, Perusahaan Pertambangan, Teori Keagenan.*